BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembiayaan Mudarabah terhadap Laba Bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia

Hasil dari pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudarabah berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Artinya, jika pembiayaan mudarabah mengalami kenaikan maka laba bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah akan mengalami penurunan dan sebaliknya jika pembiayaan mudarabah mengalami penurunan maka laba bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah akan mengalami kenaikan. Variabel pembiayaan mudarabah menunjukkan hubungan yang negatif atau berbanding terbalik terhadap laba bersih. Ini membuktikan bahwa hipotesis 1 (H1) teruji.

Dari hasil perhitungan pada bab sebelumnya diketahui bahwa nilai koefisien regresi adalah negatif, artinya semakin tinggi pembiayaan mudarabah maka semakin kecil laba bersih yang diperoleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan sebaliknya. Arah hubungan negatif pada variabel pembiayaan mudarabah terhadap laba bersih dapat terjadi akibat adanya ketidakseimbangan antara penyaluran dana dengan pendapatan dana. Apabila dana Bank dalam penyaluran dana tidak tersalurkan dengan maksimal, maka pendapatan bagi hasil yang diperoleh suatu Bank dari nasabah pembiayaan juga tidak akan maksimal. Disamping itu Bank juga mempunyai kewajiban

lain yang harus dibayar sehingga menyebabkan perolehan laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak maksimal.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Faradilla et al dalam penelitiannya diketahui bahwa pembiayaan mudarabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan mudarabah masih sedikit sebesar 2,34% dari pembiayaan lainnya sehingga pembiayaan mudarabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.[131] Hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian Firkiyah dalam penelitiannya diketahui bahwa pembiayaan mudarabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial bahwa pembiayaan mudarabah terhadap profitabilitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi, sehingga kesimpulan dari hasil tersebut bahwa pembiayaan mudarabah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Bank Syriah Mandiri.[132]

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Arini[133], Hidayah[134], dan Aditya[135], dimana dalam penelitiannya meneliti tentang pembiayaan mudarabah terhadap profitabilitas. Hasil penelitiaannya

---

[131] Cut Faradilla, Muhammad Arfan, dan M. Shabri, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 6, No. 3, Agustus 2017, diakses di website http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAA, pada tanggal 15 Januari 2019 pukul 18.50 WIB.

[132] Unaisis Sholiyatul Firkiyah, *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Mandiri Branch Bondowoso periode Januari 2013-Desember 2015*, (Jember: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016)

[133] Nadia Arini, *Pengaruh Pembiayaan dan Efisiensi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*…

[134] Nurul Hidayah, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah*…

[135] Muhammad Rizal Aditya, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah*…

menunjukkan hasil bahwa pembiayaan mudarabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Penelitian ini relevan dengan teori yang menyatakan bahwa pembiayaan mudarabah merupakan kontrak kerja sama dimana bank sebagai pemberi modal dan nasabah sebagai pengelola modal, bagi hasilnya sudah ditentukan di awal kontrak. Tujuan pembiayaan salah satunya adalah upaya mengoptimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi yaitu menghasilkan laba usaha.[136] Keuntungan dalam pembiayaan mudarabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian pengelola, maka si pengelola yang bertanggung jawab.[137]

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara negatif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya pembiayaan mudarabah yang disalurkan kepada masyarakat berbanding terbalik dengan laba bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Penyaluran dana kepada masyarakat oleh suatu perbankan yang banyak maka akan memberikan banyak keuntungan juga. Semakin banyak penyaluran dana oleh perbankan kepada masyarakat yang membutuhkan maka semakin banyak keuntungan yang akan diperoleh oleh bank melalui bagi hasil. Semakin meningkatnya

---

[136] Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori*…, hal.680.
[137] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan*…, hal.170.

keuntungan yang diperoleh maka bank akan semakin meningkatkan penyaluran dananya kepada masyarakat.

B. Pengaruh Biaya Promosi terhadap Laba Bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia

Hasil dari pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Artinya, jika biaya promosi mengalami peningkatan maka laba bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah juga akan mengalami peningkatan dan sebaliknya jika biaya promosi mengalami penurunan maka laba bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah juga akan mengalami penurunan. Ini membuktikan bahwa hipotesis 2 (H2) teruji.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar. Nilai koefisien regresinya adalah positif, artinya perubahan variabel bebas berbanding lurus dengan diikuti perubahan dari variabel terikat. Dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara biaya promosi dengan laba bersih, yang artinya semakin meningkatnya jumlah biaya promosi maka laba bersih pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah juga akan mengalami peningkatan. Dan sebaliknya semakin menurunnya jumlah biaya promosi maka laba bersih yang diperoleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah juga akan mengalami penurunan.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Felicia dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial biaya promosi berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih. Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini, terlihat bahwa biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan biaya promosi terhadap pendapatan adalah berbanding lurus atau linear, yang artinya semakin besar biaya promosi maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh bank. Dan sebaliknya semakin kecil biaya promosi maka akan semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh bank. [138] Penelitian ini juga searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Syukriadi dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Artinya ada hubungan linear, semakin besar biaya promosi maka akan semakin besar pula laba yang diperoleh perusahan, dan sebaliknya semakin kecil biaya promosi maka akan semakin kecil pula laba yang diperoleh perusahaan.[139] Penelitian yang dilakukan oleh Laki[140] dan Rahmanita[141] juga searah dengan hasil penelitian ini, yang menyatakan bahwa biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba.

---

[138] Felicia dan Robinhot Gultom, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih...*

[139] Muhammad Syukriadi, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Biaya Distribusi terhadap Laba Perusahaan dengan Volume Penjualan sebagai Variabel Moderasi…*

[140] Melisa Feronica Laki, Grace B. Nangoi, Heince R. N Wokas, *Pengarih Biaya Promosi dan Biaya Distribusi terhadap Laba pada PT. Megamitra Makmur Sentosa Manado...*

[141] Maulidina Rahmanita, *Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih dengan Volume Penjualan…*

Secara singkat, biaya merupakan suatu pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan oleh perusahaan yang menghasilkan barang dan jasa, dimana biaya tersebut dinyatakan dalam bentuk uang. Biaya promosi merupakan biaya pemasaran atau penjualan yang meliputi seluruh biaya yang diperoleh untuk menjamin pelayanan konsumen dan menyampaikan produk jadi atau jasa ke tangan konsumen. Biaya promosi ini digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh laba.[142]

Untuk mencapai tujuan usaha, perusahaan tentu memerlukan biaya-biaya. Dengan demikian, setiap tindakan yang akan dilakukan harus dipikirkan secara matang dan membandingkan antara faedah yang didapat dan pengorbanan yang dilakukan. Setiap keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan adalah keputusan yang mempertimbangkan antara hasil yang didapat dengan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil tersebut.[143]

Dalam suatu perbankan atau perusahan, untuk memasarkan suatu produk pasti akan dibutuhkan yang namanya promosi. Dalam kegiatan promosi pasti akan dibutuhkan biaya-biaya yang mendukung kegiatan promosi berlangsung. Tujuan dari promosi sendiri adalah memperkenalkan produk baru suatu perusahaan kepada masyarakat luas agar masyarakat mengerti produk yang ditawarkan dan berminat kepada produk yang telah dipromosikan. Selain untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat luas, tujuan lain dari kegiatan promosi adalah untuk memperoleh keuntungan

---

[142] Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi* …, hal.205.
[143] Ibid…, hal.206.

sebanyak-banyaknya. Sehingga biaya promosi yang telah dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam melancarkan kegiatan promosi agar perusahaan dapat mendapatkan hasilnya yaitu memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya.

C. Pengaruh Pembiayaan Mudarabah dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia

Hasil pengolahan data dengan menggunakan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pembiayaan mudarabah dan biaya promosi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Artinya jika pembiayaan mudarabah dan biaya promosi secara bersama-sama mengalami kenaikan maka laba bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah juga akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya jika pembiayaan mudarabah dan biaya promosi secara bersama-sama mengalami penurunan maka laba bersih Bank Pembiayaan Rakyat Syariah juga akan mengalami penurunan. Ini membuktikan bahwa hipotesis 3 (H3) teruji.

Penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah[144] yang meneliti tentang pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah, dan mudarabah terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2012-2016 yang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Didukung juga dengan penelitian oleh

---

[144] Nurul Hidayah, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah…*

Aditya[145] yang meneliti tentang pengaruh pembiayaan mudarabah dan pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2010-2014 yang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROE). Didukung oleh Felicia[146] yang meneliti tentang pwngaruh biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi terhadap laba bersih yang secara simultan biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Didukung oleh Rahmanita[147] yang meneliti tentang pengaruh biaya promosi dan biaya produksi terhadap laba bersih dengan volume penjualan sebagai variabel intervening yang secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Didukung oleh Syukriadi[148] yang meneliti tentang pengaruh biaya produksi, biaya promosi, dan biaya distribusi terhadap laba perusahaan dengan volume penjualan sebagai variabel moderasi yang secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Didukung oleh Laki[149] yang meneliti tentang pengaruh biaya promosi dan biaya distribusi terhadap laba bersih yang secara simultan menyatakan berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih.

---

[145] Muhammad Rizal Aditya, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah…*

[146] Felicia dan Robinhot Gultom, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Kualitas dan Biaya Promosi terhadap Laba Bersih...*

[147] Maulidina Rahmanita, *Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Produksi terhadap Laba Bersih dengan Volume Penjualan…*

[148] Muhammad Syukriadi, *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Biaya Distribusi terhadap Laba Perusahaan dengan Volume Penjualan sebagai Variabel Moderasi…*

[149] Feronica Laki, Grace B. Nangoi, Heince R. N Wokas, *Pengarih Biaya Promosi dan Biaya Distribusi terhadap Laba pada PT. Megamitra Makmur Sentosa Manado...*